

Pola pengobatan pasien kanker payudara yang memiliki Her2+ ditinjau dari segi medis, edukasi dan sosial ekonomi di RS. Kanker Dharmas (RSKD) Jakarta periode September 2003 - Maret 2006

Indah Suciarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175878&lokasi=lokal>

Abstrak

Trastuzumab adalah produk bioteknologi terbaru dalam pengobatan kanker payudara. Antibodi monoklonal ini bekerja langsung pada targetnya yaitu reseptor HER2 (Human Epidermal growth factor Receptor-2). Harga obat ini sangat mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pola pengobatan 61 data rekam medis pasien kanker payudara yang memiliki HER2+ di Rumah Sakit Kanker Dharmas Jakarta selama periode September 2003 hingga Maret 2006. Hasil dari uji chi-square menggunakan likelihood ratio menunjukkan bahwa ada hubungan antara penjamin biaya pengobatan terhadap jenis pengobatan ($p < 0,05$). Sedangkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan jenis pengobatan ($p > 0,05$). Hasil survei deskriptif menunjukkan bahwa kelompok usia 40 - 49 tahun memiliki persentase kanker payudara yang memiliki HER2+ terbesar (36,1 %), stadium yang tertinggi persentasenya adalah stadium IV (19,7 %), serta pasien yang mempunyai riwayat kanker keluarga adalah sebanyak 10 dari 17 pasien (58,82 %), sedangkan 44 pasien tidak diketahui datanya.